SKRIPSI

FAKTOR PENURUNAN SUARA PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN DI DAERAH PEMILIHAN V PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Program Studi Ilmu Politik

Oleh:

Diomedes Ropinus Pito

NIM: E1051211082

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

FAKTOR PENURUNAN SUARA PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN DI DAERAH PEMILIHAN V PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Diomedes Ropinus Pito

E1051211082

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Drs. Sy. Usmulyadi, M. Si
NIP.196106201989031004

Tanggal: 25/5-2025

Dosen Pembimbing Pendamping

Herri Junjus Nge, S.Sos, M.Si
NIP. 198506092015041002

Tanggal: 22/05/2025

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR PENURUNAN SUARA PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN DI DAERAH PEMILIHAN V PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Oleh:
Diomedes Ropinus Pito
E1051211082

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Kamis, 12 Juni 2025
Waktu : 09.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang R 1

Tim Pembahas

Ketua

Drs. Sy. Usmulyadi, M. Si
NIP.196106201989031004

Sekretaris

Herri Junius Nge, S.Sos., M.Si
NIP. 198506092015041002

Penguji Utama

Dr. Jumadi, S.Sos., M.Si
NIP.197108051997021001

Penguji Pendamping

Syarifah Nurma Afhiani M.Sos
NIP.199306212022032011

Disahkan Oleh:
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos., M. Si
NIP.197205212006041001

ABSTRAK

Diomedes Ropinus Pito (E1051211082): Faktor Penurunan Suara Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Di Daerah Pemilihan V Provinsi Kalimantan Barat. **Skripsi Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak 2025.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor penyebab penurunan suara Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) di Daerah Pemilihan (Dapil) 5 Provinsi Kalimantan Barat. Pada Pemilu 2024, PDIP kehilangan sebanyak 42.674 suara dan dua kursi jika dibandingkan dengan hasil Pemilu 2019. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, serta menggunakan teori marketing politik 4P dari Adman Nursal, yang mencakup *Policy* (kebijakan), *Person* (figur), *Party* (partai), dan *Presentation* (penyajian). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penurunan suara PDIP disebabkan oleh beberapa faktor yang saling berkaitan. Dari sisi kebijakan, program yang ditawarkan Caleg PDIP dinilai kurang menarik dan tidak menyentuh kebutuhan langsung masyarakat. Sebagian besar Caleg adalah incumbent yang dianggap kurang berkontribusi selama menjabat. Pada aspek figur, kedekatan emosional Caleg dengan pemilih rendah karena mereka hanya aktif menjelang Pemilu. Selain itu, PDIP kehilangan efek ekor jas dari calon presiden yang diusung. Dari sisi partai, menurunnya pengaruh figur nasional seperti Presiden Jokowi turut memperburuk persepsi pemilih terhadap partai di tingkat daerah. Pada aspek penyajian, kurangnya sinergi antara Caleg provinsi dan kabupaten menyebabkan kampanye tidak merata di basis-basis suara potensial. Faktor-faktor tersebut menjadi penyebab utama menurunnya suara PDIP dan hilangnya dua kursi di Dapil 5. Saran dalam penelitian ini adalah agar Caleg terpilih dari PDIP terus membangun hubungan yang konsisten dengan masyarakat, tidak hanya aktif saat menjelang Pemilu, tetapi juga selama masa jabatan berlangsung.

Kata Kunci: Penurunan suara, PDIP, Pemilu legislatif, Marketing politik.

ABSTRACT

Diomedes Ropinus Pito (E1051211082)*: Factors Behind the Decline in Votes for the Indonesian Democratic Party of Struggle in Electoral District V of West Kalimantan Province.* ***Undergraduate Thesis. Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Tanjungpura, Pontianak. 2025.***

This research aims to describe the factors behind the decline in votes of the Indonesian Democratic Party of Struggle (PDIP) in Electoral District V of West Kalimantan Province. In the 2024 general election, PDIP lost 42,674 votes and two parliamentary seats compared to the results of the 2019 general election. Using a descriptive method with a qualitative approach, the research covered the theory of political marketing 4P expressed by Adman Nursal, namely Policy, Person, Party, and Presentation. The results showed that the decline in PDIP votes was caused by some interconnected factors. From a policy perspective, programs proposed by the PDIP legislative candidate were not compelling and did not address the community's basic needs. Most candidates were incumbents who did not contribute much during their tenure. From the figure's perspective, the candidate's emotional ties with the voters were low because they were only active before the election. PDIP did not benefit from the coattail effect of the presidential candidate it supported. In terms of the party, the decreasing effect of national figures, such as President Jokowi, contributed to the decline of votes at the regional level. In the presentation aspect, candidates at the provincial and regional levels did not coordinate well, making the campaign distribution unequal across potential voter bases. These factors were the main reasons for the decline in PDIP's votes and the loss of two seats in Electoral District 5. This research recommends that elected legislative candidates from PDIP maintain consistent engagement with the public— not only during the lead-up to elections but also throughout their tenure in office.

Kata Kunci: *Declining votes, PDIP, Legislative general election, Political marketing*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Faktor Penurunan Suara Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan di Daerah Pemilihan V Provinsi Kalimantan Barat", yang membahas secara mendalam mengenai penyebab turunnya perolehan suara partai PDIP dalam Pemilu 2024. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta yang berdasarkan data, di mana partai PDIP yang sebelumnya memperoleh empat kursi pada Pemilu 2019, hanya mampu memperoleh dua kursi pada Pemilu 2024 di Dapil 5 Provinsi Kalbar. Penurunan suara yang terjadi pula sangat signifikan, partai PDIP di Dapil 5 Provinsi Kalbar mengalami kehilangan suara sebanyak 42.674. Oleh sebab itu, rumusan penelitian yang dapat ditarik adalah apa penyebab penurunan suara partai PDIP di Dapil 5 Provinsi Kalbar. Sehingga penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penyebab penurunan suara partai PDIP yang terjadi di Dapil tersebut, serta memahami dinamika politik lokal yang turut membentuk hasil Pemilu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian dilaksanakan di Kabupaten Landak, khususnya di Kecamatan Menjalin karena dinilai menjadi sumber yang mengalami penurunan suara paling signifikan dari partai PDIP di Dapil 5 Provinsi Kalimantan Barat. Data penelitian diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap para pengurus partai, mulai dari tingkat DPD, DPC dan PAC partai PDIP di Provinsi Kalbar serta masyarakat pemilih. Analisis data dilakukan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sementara teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik sumber dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori marketing politik 4P (*Policy, Person, Party, Presentation*) dari Adman Nursal (2004).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penurunan suara partai PDIP disebabkan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan satu sama lain. Dari segi indikator kebijakan (*Policy*), kebijakan yang ditawarkan oleh para Caleg partai PDIP di Dapil 5 pada saat kampanye dinilai kurang menarik (kurang *attractive*). Hal ini disebabkan karena para Caleg partai PDIP di Dapil 5 sebagian besar adalah para Caleg incumbent. Berdasarkan data di lapangan, melalui rekam jejak semasa

menjabat, masyarakat merasa kurang puas dengan kinerja para Caleg incumbent karena dinilai tidak pernah memberikan kebijakan yang dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat.

Selanjutnya pada indikator figur (*Person*), para Caleg PDIP di tingkat Provinsi dinilai kurang memiliki kedekatan dengan masyarakat. Caleg incumbent hanya terlihat aktif menjelang Pemilu, namun tidak hadir secara signifikan selama masa jabatan mereka sebelumnya. Sehingga para Caleg incumbent partai PDIP di Dapil 5 tingkat Provinsi Kalbar, kehilangan kedekatan aura emosional dan inspirasionalnya dengan masyarakat. Selain itu, partai PDIP juga kehilangan efek ekor jas dari figur Capres yang diusung pada saat Pemilu serentak berlangsung. Hal ini dibuktikan dengan diambil alihnya 2 kursi keterwakilan partai PDIP di Dapil 5 Provinsi Kalbar sebelumnya oleh partai Gerindra dan Golkar.

Sementara dari segi indikator Partai (*Party*), partai secara langsung mengakui bahwa faktor dikancah nasional terutama hilangnya pengaruh figur kuat seperti Presiden Jokowi, serta persepsi masyarakat terhadap kinerja Caleg Provinsi, sangat mempengaruhi penurunan suara yang terjadi di Dapil 5 Provinsi Kalbar. Penurunan suara yang terjadi, dapat dipahami sebagai bagian dari adanya celah dari partai PDIP sendiri. Persepsi publik ternyata tidak cukup hanya memandang partai saja, melainkan dilihat pula melalui para figur yang mewakilinya. Persepsi publik terhadap kerja nyata para Caleg incumbent dan berbagai capaiannya selama menjabat, nampaknya belum sepenuhnya telah memenuhi harapan pemilih.

Lalu pada indikator Penyajian (*Presentation*), kurangnya kolaborasi antara Caleg ditingkat Provinsi dengan yang ada di Kabupaten menyebabkan efektivitas kampanye partai tidak merata atau menyeluruh di basis-basis pemilih tertentu. Kurangnya kolaborasi dalam pelaksanaan kampanye menjadi salah satu kelemahan mendasar yang mempengaruhi efektivitas strategi politik. Ketidakhadiran hubungan yang solid di antara berbagai elemen partai menyebabkan kampanye berjalan secara terpisah dan tidak terkoordinasi dengan baik. Akibatnya, pesan politik tidak tersebar secara merata, jangkauan terhadap para pemilih menjadi terbatas dan potensi penguatan suara secara keseluruhan kurang maksimal. Minimnya sinergi kerja sama juga menimbulkan kesan bahwa setiap aktor politik

bekerja sendiri-sendiri tanpa terpadu, sehingga sulit untuk menciptakan kesatuan gerak yang mampu memperkuat citra partai secara menyeluruh.

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat beberapa saran untuk meningkatkan perolehan suara partai PDIP di Dapil 5 Provinsi Kalimantan Barat pada Pemilu mendatang. Pertama, partai dalam mempersiapkan diri menghadapi Pemilu mendatang, diharapkan dapat melakukan evaluasi menyeluruh terhadap mekanisme penyerapan aspirasi dan realisasi program kerja melalui para Calegnya yang terpilih pada Pemilu tahun 2024. Upaya ini penting untuk memastikan bahwa program kerja yang ditawarkan benar-benar sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dapat direalisasikan secara konkret selama masa jabatan berlangsung. Kedua, Para figur partai PDIP di Dapil 5 Kalbar yang telah terpilih pada Pemilu 2024, perlu melakukan penguatan relasi secara personal kembali dengan masyarakat di Kabupaten Landak, tidak hanya menjelang Pemilu, tetapi juga selama masa jabatan berlangsung. Ketiga, partai PDIP juga perlu turut memastikan bahwa dukungan terhadap figur nasional, seperti Capres dan Cawapres yang diusung, dapat berdampak positif terhadap elektabilitas yang ada di daerah demi memperoleh efek ekor jas. Keempat, kolaborasi antara Caleg Provinsi dan Kabupaten harus ditingkatkan untuk menciptakan kampanye yang terkoordinasi, menyatukan kekuatan dan menjaga konsistensi citra partai di mata pemilih lokal.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diomedes Ropinus Pito

NIM : E1051211082

Program Studi : Ilmu Politik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 12 Juni 2025
Yang membuat Pernyataan,

Diomedes Ropinus Pito
NIM. E1051211082

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Sebab permulaan kebijaksanaan ialah keinginan sejati akan didikan, dan mencari didikan adalah kasih kepadanya" (Kebijaksanaan Salomo 6:17)

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kepada Tuhan Yesus Kristus, sumber segala kehidupan, kekuatan dan pengarapan penulis. Engkaulah yang senantiasa menuntun, menguatkan dan menyertai penulis dalam setiap proses, dalam suka maupun duka, dalam semangat maupun lemah. Tanpa kasih karunia dan campur tanganMu, penulis tidak akan mampu menyelesaikan perjalanan panjang sampai dititik ini. Dalam doa-doa penulis yang kadang lemah dan tidak berdaya, engkau tetap setia menjawab dan membuka jalan ketika penulis merasa tidak ada jalan. Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini merupakan bagian dari perziarahan hidup penulis di dunia ini, oleh sebab itu segala kemuliaan, kehormatan dan pujian syukur hanya bagimamu Tuhan.
2. Kepada kedua orangtuaku tercinta, Ayah Irwanto dan Ibu Rianti. Terimakasih atas cinta kasih yang tidak pernah pudar, atas doa yang senantiasa mengalir siang dan malam, atas setiap tetes keringat serta ari mata yang kalian persembahkan demi masa depan penulis. Kalian adalah teladan ketulusan dan pengorbanan, tiang kehidupan penulis dan tempat pulang yang selalu memberi kehangatan. Tidak ada kata yang cukup untuk menggambarkan betapa besar pengaruh kalian dalam hidup penulis. Kalian

adalah alasan mengapa penulis untuk terus berjuang dan tidak menyerah, bahkan disaat penulis merasa lelah dan ingin berhenti. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bagian dari wujud kecil rasa cinta dan terimakasih penulis yang tidak akan pernah bisa membalas semua apa yang telah kalian berdua berikan di dunia ini.

3. Kedua saudara penulis, terimakasih atas dukungan dan semangat yang tidak pernah putus disetiap langkah perjuangan penulis.
4. Kepada kekasih Triana Riski, terimakasih atas doa dan dukungan yang menjadi penguat penulis di setiap proses perjuangan penulisan skripsi ini.
5. Teman-teman penghuni Audwita Greenkost yang telah memberikan pengalaman berharga bagi penulis, semoga masing-masing dari kita menjadi orang yang sukses.
6. Teman-teman anggota Koor Citara Daud Paroki Katedral Santo Yoseph Pontianak atas dukungan dan pembinaan iman terhadap penulis.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat penyertaan dan kasih karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Faktor Penurunan Suara Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Di Daerah Pemilihan V Provinsi Kalimantan Barat". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada jenjang Sarjana Ilmu Politik di Kampus FISIP Universitas Tanjungpura. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tidak akan mampu menyelesaikannya tanpa bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Herlan, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Drs. Sy. Usmulyadi, M. Si selaku pembimbing utama, dan Herri Junius Nge, S.Sos, M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan kemudahan dan arahan, motivasi serta bimbingan selama proses penulisan skripsi ini, baik secara metodologi penelitian serta literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.
3. Dr. Jumadi, S. Sos., M.Si selaku Dosen penguji utama, dan Syarifah Nurma Afhiani, M. Sos selaku Dosen penguji pendamping yang telah memberikan arahan dan masukana dalam penyelesaian skripsi ini
4. Hairil Anwar, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi selama proses perkuliahan berlangsung maupun selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen FISIP UNTAN yang telah memberikan ilmu yang berlimpah sehingga penulis mampu mengimplementasikan ilmu yang telah diberikan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap jajaran tenaga civitas akademika FISIP UNTAN yang telah membantu penulis dalam memenuhi segala kebutuhan administratif dalam penyusunan skripsi ini.

7. Pihak Perpustakaan FISIP dan Perpustakaan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membatu memberikan referensi.
8. Pengurus partai PDIP, dimulai dari DPD tingkat Provinsi Kalimantan Barat, DPC Kabupaten Landak dan PAC Kecamatan Menjalin, beserta seluruh keluarga besar partai PDIP Kabupaten Landak yang telah menjadi informan pada penelitian ini dan telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi-informasi penting yang diperlukan oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, dengan berbagai keterbatasan, penulis mengharapkan kritikan dan saran sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik secara akademis maupun praktis bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Pontianak, 12 Juni 2025

Penulis

Diomedes Ropinus Pito
E1051211082

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN i
HALAMAN PENGESAHAN ii
ABSTRAK iii
RINGKASAN SKRIPSI v
PERNYATAAN KEASLIAN viii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ix
KATA PENGANTAR xi
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Identifikasi Masalah 13
1.3. Fokus Penelitian 14
1.4. Rumusan Masalah 14
1.5. Tujuan Penelitian 14
1.6. Manfaat Penelitian 14
1.6.1. Manfaat Teoritis 14
1.6.2. Manfaat Praktis 15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 16
2.1. Definisi Konsep 16
2.1.1. Pemilu 16
2.1.2. Partai Politik 17
2.1.3. Fungsi dan Peran Partai Politik 18
2.1.4. Tujuan Partai Politik 22
2.1.5. *Coattail Effect* 23

2.2. Teori 24
2.2.1. Marketing Politik 24
2.3. Hasil Penelitian Yang Relevan 33
2.4. Alur Pikir Penelitian 34
2.5. Pertanyaan Penelitian 37
BAB III METODE PENELITIAN 38
3.1. Jenis Penelitian 38
3.2. Langkah-Langkah Penelitian 38
3.2.1. Penelitian Kepustakaan 38
3.2.2. Penelitian Lapangan 39
3.3. Lokasi Dan Waktu Penelitian 39
3.3.1. Lokasi Penelitian 39
3.3.2. Waktu Penelitian 41
3.4. Subjek Dan Objek Penelitian 41
3.4.1. Subjek 41
3.4.2. Objek 43
3.5. Teknik Pengumpulan Data 43
3.5.1. Wawancara 43
3.5.2. Dokumentasi 43
3.6. Instrumen Atau Alat Pengumpulan Data 44
3.7. Analisis Data 45
3.7.1. Keabsahan Data 45
3.7.2. Teknik Analisis Data 46
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN 49
4.1. Kondisi Geografis Kabupaten Landak 49

4.2. Kondisi Demografis Kabupaten Landak 50
4.3. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 51
4.3.1. Kondisi Geografis Kecamatan Menjalin..... 51
4.2.2. Gambaran Umum Demografis..... 53
4.4. Gambaran Umum Partai PDIP 56
4.4.1. Sejarah Partai PDIP 56
4.4.2. Visi dan Misi..... 58
4.4.3. Lambang partai 60
4.4.4. Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai PDIP Kabupaten Landak 61
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN..... 64
5.1. *Policy* (Kebijakan)..... 64
5.2. *Person* (Figur) 73
5.3. *Party* (Partai) 85
5.4. *Presentation* (Penyajian) 91
BAB VI PENUTUP 100
6.1. Kesimpulan..... 100
6.2. Saran..... 102
6.3. Keterbatasan Penelitian 104
DAFTAR PUSTAKA..... 105

DAFTAR TABEL

Table 1.1. Data Perolehan Kursi Partai PDIP Di Setiap Dapil Provinsi Kalimantan Barat Periode 2019-2024 3
Table 1.2. Data Perolehan Kursi Partai PDIP Di Setiap Dapil Provinsi Kalimantan Barat Periode 2024-2029 4
Table 1.3. Daftar Caleg PDIP Di Tingkat DPRD Provinsi Kalimantan Barat Dapil 5 Periode 2014-2019 5
Table 1.4. Data Anggota DPRD Provinsi Kalimantan Barat Dapil 5 Terpilih Periode Tahun 2014-2019 5
Table 1.5. Data Anggota DPRD Provinsi Kalimantan Barat Dapil 5 Terpilih Periode Tahun 2019-2024 6
Table 1.6. Data Calon Legislatif DPRD Provinsi Kalimantan Barat Dapil 5 Partai PDIP Beserta Perolehan Suaranya Pada Pemilu Tahun 2019-2024 7
Table 1.7. Data Anggota DPRD Provinsi Kalimantan Barat Dapil 5 Terpilih Periode Tahun 2024-2029 8
Table 1.8. Data Calon Legislatif DPRD Provinsi Kalimantan Barat Dapil 5 Partai PDIP Beserta Perolehan Suaranya Pada Pemilu Tahun 2024-2029 9
Table 1.9. Data Anggota Legislatif Terpilih Kabupaten Landak periode Tahun 2019-2024 11
Table 1.10. Data Anggota Legislatif Terpilih Kabupaten Landak periode Tahun 2024-2029 12
Table 3.1. Data Rekapitulasi Perolehan Suara Seluruh Partai Di Kecamatan Menjalin DPRD Provinsi Kalimantan Barat Dapil 5 Pemilu Tahun 2024 40
Table 3.2. Waktu Penyusunan Skripsi 41
Table 4.1. Jumlah Penduduk Kabupaten Landak 13 Kecamatan 49
Table 4.2. Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Menjalin..... 51

Table 4.3. Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Menjalin 52
Table 4.4. Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Menjalin 53
Table 4.5. Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Menjalin 2023/2024 54
Table 4.6. Banyaknya Fasilitas Minimarket, Pasar Bangunan Permanen dan Koperasi Di Kecamatan Menjalin 2023 54
Table 4.7. Penyesuaian Struktur Dan Komposisi Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Landak Masa Bakti 2019-2024 61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikiran 36
Gambar 4.1. Peta Geografis Kabupaten Landak 48
Gambar 4.2. Peta Geografis Kecamatan Menjalin 50
Gambar 4.3. Lambang Partai PDIP 59
Gambar 5.1. Penyaluran bantuan oleh pengurus partai PDIP kepada masyarakat di Kecamatan Menjalin selama pandemi Covid-19 88
Gambar 5.2. Kampanye Angelina Fremalco di Kecamatan Menjalin 93
Gambar 5.3. Dokumentasi Ibu Ropina Herdianti yang berkolaborasi dengan Bapak Minsen dan Ibu Angel 96

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Partai politik di Indonesia menjadi banyak atau dikenal dengan istilah multipartai setelah terjadinya reformasi politik pada tahun 1998. Dampak dari reformasi itu sangatlah besar terhadap perkembangan demokrasi di Indonesia. Salah satunya adalah memunculkan semakin banyak berbagai macam partai politik, begitu pula dengan persaingan yang terjadi dalam Pemilihan Umum (Pemilu). Demi kepentingannya masing-masing, membuat situasi dalam memperebutkan kekuasaan semakin ketat. Persaingan antar partai untuk memperebutkan kekuasaan merupakan inti dari demokrasi (Newton dan Deth 2021, 17).

Meningkatnya persaingan politik akan menjadi sangat sulit bagi seluruh partai politik maupun para kandidatnya untuk memenangkan sebuah kontestasi. Hal ini tentu memaksa partai politik untuk semakin mengoptimalkan berbagai strategi dengan sumber daya yang dimiliki. Meskipun kegiatan berkampanye dengan cara tradisional masih terus dilanggengkan demi untuk menarik dukungan, pendekatan konvensional yang minim inovasi nampaknya tidak lagi relevan dan akan menghadapi hambatan yang cukup berat untuk kedepannya. Pendekatan kampanye klasik akan secara perlahan mulai tergerus dan tersaingi oleh metode yang lebih kreatif dan modern; baik melalui media konvensional seperti surat kabar, baliho atau spanduk; maupun yang memanfaatkan media digital, termasuk radio, televisi, platform daring dan media sosial.

Supaya dapat memperluas dukungan, partai politik perlu secara aktif menjangkau pemilih di luar basis tradisional mereka, yang berarti mengupayakan perolehan suara dari kelompok pendukung partai lain. Interaksi saling mempengaruhi yang terjadi di antara partai politik dapat menciptakan kebutuhan untuk terus memantau strategi dan manuver politik lawan, karena setiap pergerakan kecil dari satu sama lain, memiliki potensi mengubah jumlah dukungan bagi masing-masing partai.

Berdasarkan konteks persaingan tersebut, Pemilu Serentak yang pertama kali dilaksanakan pada tahun 2019, dengan menyerentakkan Pemilu antara pemilihan Presiden dan legislatif yang ada di berbagai daerah dalam waktu yang sama turut memberikan tantangan sekaligus peluang baru bagi partai politik untuk memaksimalkan perolehan suara. Melalui penyerentakan Pemilu, partai politik dituntut untuk tidak hanya mampu merancang strategi yang profesional, tetapi juga dapat terkoordinasi dengan baik. Adapun Gaetano Mosca dalam kaitannya dengan sirkulasi elite, Mosca menjelaskan bahwa kelas politik tidak menyesuaikan diri dengan zaman tidak akan bisa bertahan (Mufti 2019, 71).

Salah satu pengaruh utama dari sistem Pemilu serentak adalah adanya keterkaitan yang lebih erat antara hasil Pemilu di tingkat nasional dengan hasil di tingkat lokal. Sinergi antara calon Presiden yang diusung oleh partai, dalam konteks ini menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan partai politik. *Coattail Effect* (daya tarik figur nasional) menjadi salah satu fenomena yang sering terjadi dalam Pemilu serentak, di mana popularitas calon Presiden yang diusung

oleh sebuah partai politik mampu mendongkrak suara partai yang ada diberbagai daerah.

Sehingga dalam situasi ini, dengan tingginya intensitas persaingan di era multipartai dan terlaksananya sebuah kegiatan Pemilu serentak. Pergeseran dukungan pemilih menjadi sebuah keniscayaan yang pasti terjadi. Pemilu serentak tidak hanya memperketat kompetisi tetapi juga menciptakan tantangan baru bagi partai politik. Terutama dalam mempertahankan kedudukannya di parlemen, baik secara nasional maupun ditingkat lokal.

Salah satu fenomena yang telah terjadi atas adanya Pemilu serentak adalah seperti yang dialami oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) dalam Pemilu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) tingkat Provinsi Kalimantan Barat (Kalbar) di Daerah Pemilihan (Dapil) 5 pada Pemilu tahun 2024. Permasalahan yang terjadi di Dapil 5 dapat dilihat melalui data sebagai berikut.

Tabel 1.1. Data Perolehan Kursi Partai PDIP Di Setiap Dapil Provinsi Kalimantan Barat Periode 2019-2024

Dapil 1	Dapil 2	Dapil 3	Dapil 4	Dapil 5	Dapil 6	Dapil 7	Dapil 8	Jumlah
Paulus Andy Mursalim	Meiske Anggrainy	Sebastianus Darwis	Darso	Minsen	Martinus Sudarno	Yohanes Rumpak	Thomas Aleksander	
	Bambang Ganefo Putra	Elias Ajan		Tapanus	Musa	Kebing		
				Angelina Fremalco				
				Ramli Rama				
1	2	2	1	4	2	2	1	15

Olahan Peneliti 2025

Tabel 1.1 menunjukkan perolehan kursi partai PDIP di tingkat DPRD Provinsi Kalbar pada Pemilu tahun 2019 berdasarkan setiap Dapil. Dari seluruh Dapil yang ada di Provinsi Kalbar, PDIP berhasil meraih total 15 kursi. Dapil dengan perolehan kursi terbanyak adalah Dapil 5, yakni sebanyak 4 kursi.

Tabel 1.2. Data Perolehan Kursi Partai PDIP Di Setiap Dapil Provinsi Kalimantan Barat 2024-2029

Dapil 1	Dapil 2	Dapil 3	Dapil 4	Dapil 5	Dapil 6	Dapil 7	Dapil 8	Jumlah
Paulus Andy Mursalim	Agus Sudarmansyah	Tjhai Chui Mie	Erni Lestari	Minsen	Aloysius	Panggi Patrama Putra Lasarus	Kasdi	
	Moh Darwis	Niken Tia Tantina		Angelina Fremalco	Musa	Jeffray Edward		
1	2	2	1	2	2	2	1	13

Olahan Peneliti 2025

Berdasarkan tabel 1.2 tersebut, pada periode Pemilu tahun 2024 berikutnya Partai PDIP mengalami penurunan jumlah kursi. Dari seluruh Dapil yang ada di Provinsi Kalbar, hanya Dapil 5 yang mengalami pengurangan signifikan, yaitu sebanyak 2 kursi. Akibatnya, total perolehan kursi PDIP secara keseluruhan turun menjadi 13 kursi. Dengan demikian, penelitian ini difokuskan secara khusus untuk mengkaji permasalahan yang terjadi di Dapil 5 Provinsi Kalbar. Uraian selanjutnya akan menjelaskan permasalahan tersebut berdasarkan data-data pendukung lainnya, yakni sebagai berikut.

Tabel 1.3. Daftar Caleg PDIP Di Tingkat DPRD Provinsi Kalimantan Barat Dapil 5 Periode Tahun 2014-2019

No	Nama Celeg PDIP di tingkat DPRD Provinsi Dapil 5
1	Minsen, S.H.
2	Tapanus, S.H., M.H.
3	Maria Lestari, S. Pd.
4	Ir. Sudarmo Bahari, M. Si
5	Yanti Oktaviani, S.T

Olahan Peneliti 2024

Berdasarkan Tabel 1.3 tersebut, pada Pemilu tahun 2014 terlihat jelas para Caleg PDIP yang bertarung di Dapil 5 Provinsi Kalbar berjumlah 5 orang. Para Caleg tersebut merupakan kandidat yang dipercaya oleh partai PDIP, sebagai para Kader partai yang mampu memperoleh kursi pada periode tahun Pemilu tersebut.

Tabel 1.4. Data Anggota DPRD Provinsi Kalimantan Barat Dapil 5 Terpilih Periode Tahun 2014-2019

No	Nama Anggota DPRD Dapil 5 Terpilih	Nama Partai Politik
1	Minsen, S.H.	PDIP
2	Tapanus, S.H., M.H.	PDIP
3	Maria Lestari, S. Pd.	PDIP
4	N. Nehen, S. Pd., M. M.	Golkar
5	Markus Amid, S. Th., M. Div.	Demokrat

Olahan Peneliti 2024

Tabel 1.4 tersebut pula, menunjukkan pada Pemilu tahun 2014 khususnya di Dapil 5 Provinsi Kalbar. Partai PDIP melalui ke 5 Calon Legislatif (Caleg) yang

diusung seperti pada tabel data sebelumnya, berhasil memperoleh 3 dari 5 kursi yang tersedia di DPRD tingkat Provinsi, yakni diwakili oleh Minsen, Tapanus dan Maria Lestari. Sementara dua kursi lainnya dimiliki oleh partai Golkar dan Demokrat yang masing-masing mempunyai satu kursi. Partai PDIP dalam hal ini diiringi pula dengan kemenangannya di tingkat nasional dalam mengusung Calon Presiden (Capres) Joko Widodo (Jokowi) pada tahun periode Pemilu tersebut.

Tabel 1.5. Data Anggota DPRD Provinsi Kalimantan Barat Dapil 5 Terpilih Periode Tahun 2019-2024

No	Nama Partai	Perolehan Suara	Perolehan Kursi
1	Partai Kebangkitan Bangsa	3.955	-
2	Partai Gerakan Indonesia Raya	9.771	-
3	**Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan**	**143.369**	**4**
4	Partai Golongan Karya	18.110	-
5	Partai Nasdem	21.282	1
6	Partai Gerakan Perubahan Indonesia	359	-
7	Partai Berkarya	1.088	-
8	Partai Keadilan Sejahtera	2.956	-
9	Partai Persatuan Indonesia	4.704	-
10	Partai Persatuan Pembangunan	1.755	-
11	Partai Solidaritas Indonesia	1.178	-
12	Partai Amanat Nasional	992	-
13	Partai Hati Nurani Rakyat	8.115	-
14	Partai Demokrat	19.987	-
15	Partai Bulan Bintang		-
16	Partai Keadilan Dan Persatuan Indonesia	2.552	-
17	Partai Kebangkitan Bangsa	3.955	-
	Jumlah	240.173	5

Sumber: Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Kalimantan Barat 2024

Pada Pemilu tahun 2019 berikutnya, seperti yang telah ditampilkan dalam tabel 1.5 tersebut. Partai PDIP dengan jumlah perolehan suaranya sebanyak 143.369, berhasil meningkatkan perolehan kursinya dari yang berjumlah 3 menjadi 4 kursi. Sementara partai Nasdem dengan urutan perolehan tertinggi kedua setelah PDIP, berhasil memperoleh satu kursi lainnya, yang diwakili oleh kader bernama

Sumadi. Partai PDIP dalam hal ini, kemenangannya di daerah kembali diiringi pula dengan kemenangan partai PDIP di tingkat nasional dalam mengusung Calon Presiden Jokowi pada dua tahun periode Pemilu tersebut. Melalui kekuatan pengaruh *person*/figur Jokowi, partai PDIP berhasil meraih banyak partisipasi politik masyarakat terhadap partainya, baik itu secara nasional maupun di tingkat lokal.

Table 1.6. Data Calon Legislatif DPRD Provinsi Kalimantan Barat Dapil 5 Partai PDIP Beserta Perolehan Suaranya Pada Pemilu Tahun 2019-2024

No	Nama Partai Dan Calon	Perolehan Suara
3	**Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan**	9.115
1	**Minsen, S.H.**	**28.527**
2	**Tapanus, S.H., M.H.**	**15.529**
3	**Angelina Fremalco, S.H.**	**76.497**
4	**Ramli Rama**	**10.878**
5	Yanti Octavia	2.823
	Jumlah	143.369

Sumber: Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Kalimantan Barat 2024

Tabel 1.6 berikut pula, menunjukkan daftar para Caleg dari partai PDIP yang berhasil memperoleh suara sebanyak 143.396 dan 4 kursi pada penjelasan tabel sebelumnya. Diketahui pada Pemilu 2019 berdasarkan tabel tersebut, terdapat dua Caleg incumbent dari Partai PDIP yang masih memperoleh kursi kembali, yakni Minsen dengan perolehan suara sebanyak 28.527 dan Tapanus yang memperoleh 15.529 suara. Hal ini ditambah pula dengan dua wajah Caleg baru yang berhasil terpilih, yaitu Angelina Fremalco dengan perolehan suara terbesar sebanyak 76.497 suara, dan Ramli Rama yang memperoleh suara sebanyak 10.878. Meskipun Yanti

Octavia salah satu dari ke lima Caleg yang tidak memperoleh kursi. Perolehan suaranya sebanyak 2.823, tetap menjadi penunjang perolehan suara partai PDIP untuk dapat memperoleh 4 kursi pula.

Akan tetapi kebahagiaan peningkatan keterwakilan partai PDIP di Dapil 5 Provinsi Kalbar selama 2 periode tahun Pemilu tersebut, tampaknya berubah menjadi sukar setelah mengalami kehilangan suara dan kursi keterwakilannya pasca Pemilu tahun 2024. Adapun pembahasan beserta datanya sebagai berikut.

Table 1.7. Data Anggota DPRD Provinsi Kalimantan Barat Dapil 5 Terpilih Periode Tahun 2024-2029

No	Nama Partai	Perolehan Suara	Perolehan Kursi
1	Partai Kebangkitan Bangsa	15.526	-
2	Partai Gerakan Indonesia Raya	30.552	1
3	**Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan**	**100.695**	**2**
4	Partai Golongan Karya	30.308	1
5	Partai Nasdem	29.914	1
6	Partai Buruh	599	-
7	Partai Gelombang Rakyat Indonesia	703	-
8	Partai Keadilan Sejahtera	2.424	-
9	Partai Kebangkitan Nusantara	414	-
10	Partai Hati Nurani Rakyat	11.629	-
11	Partai Garda Republik Indonesia	334	-
12	Partai Amanat Nasional	1.551	-
13	Partai Bulan Bintang	68	-
14	Partai Demokrat	8.088	-
15	Partai Solidaritas Indonesia	8.129	-
16	Partai Perindo	5.07	-
17	Partai Persatuan Pembangunan	1.140	-
18	Partai Ummat	264	-
	Jumlah	247.414	5

Sumber: Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Kalimantan Barat 2024

Berdasarkan tabel 1.7 tersebut, memperlihatkan pada Pemilu tahun 2024 berikutnya, jumlah suara yang diperoleh partai PDIP merosot menjadi sebanyak 100.695 suara. Artinya, partai PDIP pada Pemilu di tahun 2024 telah kehilangan suara sebanyak 42.674, jika dibandingkan dengan hasil Pemilu sebelumnya.

Sehingga menyebabkan perolehan kursinya berkurang menjadi 2 di Dapil 5 Provinsi Kalbar.

Berbeda halnya dengan partai yang tidak memiliki kursi sebelumnya pada periode Pemilu tahun 2019 lalu. Partai Gerindra dengan posisi perolehan suara tertinggi kedua sebanyak 30.552, nampak telah mengambil alih salah satu kursi yang dimiliki oleh partai PDIP sebelumnya. Diketahui pula, kader perwakilan dari partai Gerindra yang memperoleh 1 kursi tersebut bernama Yohanes Desianto dengan nomor urut 4. Begitu pula dengan partai Golkar dengan posisi peringkat ketiga, yakni memiliki perolehan suara sebanyak 30.308, telah mengambil alih satu kursi lainnya yang diwakili oleh kadernya bernama Fabianus Suparda dengan nomor urut 1. Sementara partai Nasdem dengan perolehan suara sebanyak 29.914, tetap mempertahankan kedudukan 1 kursinya, yang diwakili oleh kadernya bernama Oktapius dengan nomor urut 1.

Table 1.8. Data Calon Legislatif DPRD Provinsi Kalimantan Barat Dapil 5 Partai PDIP Beserta Perolehan Suaranya Pada Pemilu Tahun 2024-2029

No	Nama Partai Dan Calon	Perolehan Suara
3	**Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan**	7.570
1	**Minsen, S.H.**	**21.577**
2	**Angelina Fremalco, S.H. M.H.**	**26.839**
3	Tapanus, S.H., M.H.	15.435
4	Ramli Rama, S.P.	14.156
5	Novia Kurniawati, S.M., M.H.	15.118
	Jumlah	100.695

Sumber: Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Kalimantan Barat 2024

Berdasarkan tabel data 1.8 tersebut pula, menampilkan daftar para Caleg partai PDIP yang bertarung pada Pemilu tahun 2024 di Dapil 5 Provinsi Kalbar. Terdapat 4 Caleg incumbent yang terdiri dari Minsen, Angelina Fremalco, Tapanus, Ramli Rama dan 1 wajah Caleg baru yaitu Novia Kurniawati. Diketahui, Minsen yang sebelumnya mampu memperoleh suara sebanyak 28.527, pada Pemilu tahun 2024 mengalami penurunan suara menjadi sebanyak 21.577. Begitu pula dengan Angelina Fremalco yang sebelumnya mampu memperoleh suara sebanyak 76.497, mengalami penurunan suara pada Pemilu 2024 menjadi sebanyak 26.839. Meskipun kedua Caleg incumbent tersebut mengalami penurunan suara, mereka masih mampu memperoleh 2 kursi sebagai kader perwakilan dari partai PDIP di Dapil 5 Provinsi Kalbar pada Pemilu 2024.

Berbeda halnnya dengan dua Caleg incumbent lainnya, diketahui Tapanus pada Pemilu sebelumnya mampu memperoleh suara sebanyak 15.529 mengalami penurunan suara menjadi 15.435. Meskipun periode Pemilu tahun 2014 dan 2019 sempat terpilih 2 kali, pada tahun Pemilu 2024 Tapanus telah mengalami kehilangan kursi yang sebelumnya dimiliki. Begitu pula dengan Ramli Rama yang sebelumnya memperoleh suara sebanyak 10.878, meskipun telah mengalami peningkatan suara menjadi sebanyak 14.156, tetap tidak mampu menempatkan dirinya memperoleh kursi kembali pada Pemilu tahun 2024. Sebagai Caleg baru pula, Novia Kurniawati mampu memperoleh suara sebanyak 15.118, meskipun demikian, Novia Kurniawati juga tidak mampu untuk memperoleh kursi.

Penjelasan tersebut mengindikasikan bahwa para Caleg dari partai PDIP yang bertarung di tingkat DPRD Provinsi Kalbar tersebut, tidak konsisten atau

gagal dalam meningkatkan perolehan suara dan mempertahankan jumlah kursinya. Hal ini diiringi pula dengan kekalahan partai PDIP dalam mengusung figur nasionalnya yang baru yakni Ganjar Pranowo. Terbukti berdasarkan rekapitulasi suara Ganjar secara nasional yang terhitung hanya mendapatkan 16,5 persen saja. Figur Ganjar diklasifikasikan masih belum bisa menggantikan sosok Jokowi di hati masyarakat yang ada di berbagai daerah. Dampak dari pengaruh hilangnya peran seorang figur di kancah nasional nampak benar adanya terhadap perpolitikan yang terjadi di tingkat lokal.

Perlu diketahui pula bahwa, Dapil 5 ini adalah perwakilan DPRD tingkat Provinsi yang khusus mewakili daerah Kabupaten Landak saja. Kendati demikian, permasalahan yang terjadi ditingkat Provinsi tidak mempengaruhi perolehan kursi para Caleg partai PDIP yang ada di tingkat Kabupaten Landak. Adapun datanya sebagai berikut.

Table 1.9. Data Anggota Legislatif Terpilih Kabupaten Landak Periode Tahun 2019-2024

No	Nama Partai	L	P	Terpilih
1	GOLKAR	3	-	3
2	PAN	1	-	1
3	NASDEM	5	-	5
4	DEMOKRAT	4	-	4
5	GERINDRA	2	1	3
6	PKB	1	-	2
7	**PDIP**	**10**	**3**	**13**
8	PPP	-	-	0
9	PKPI	-	-	0
10	PERINDO	2	-	2
11	HANURA	2	1	3
	JUMLAH	30	5	35

Sumber: Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Landak 2024

Berdasarkan tabel data 1.9 tersebut, pada Pemilu tahun 2019 partai PDIP di tingkat Kabupaten Landak yang merupakan daerah mewakili Dapil 5 ditingkat Provinsi, berhasil memperoleh 13 kursi di parlemen tingkat Kabupaten/Kota.

Table 1.10. Data Anggota Legislatif Terpilih Kabupaten Landak Periode Tahun 2024-2029

No	Nama Partai	L	P	Terpilih
1	GOLKAR	3	-	3
2	PAN	1	-	1
3	NASDEM	5	1	6
4	DEMOKRAT	4	-	4
5	GERINDRA	4	1	5
6	PKB	1	-	1
7	**PDIP**	**9**	**4**	**13**
8	PPP	-	-	
9	PSI	3	-	3
10	PERINDO	-	-	
11	HANURA	2	2	4
	JUMLAH	32	8	40

Sumber: Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Landak 2024

Berdasarkan tabel 1.10 tersebut pula, menunjukkan kembali bahwa perolehan kursi oleh partai PDIP di Kabupaten Landak tetap mempertahankan jumlah kursinya sebanyak 13 pada Pemilu tahun 2024. Sehingga dapat dimaknai perbandingan perolehan jumlah kursi yang ada di tingkat Kabupaten dan Provinsi telah mengalami ketimpangan yang sangat signifikan pada Pemilu 2024. Para Caleg yang ada ditingkat Kabupaten masih bisa mempertahankan kedudukan kursinya, sementara para Caleg ditingkat Provinsi mengalami kehilangan kursi.

Melalui fenomena tingkat penurunan perolehan suara dan jumlah kursi pada tingkat Provinsi dan berbagai faktor-faktor yang menyebabkannya, menjadikan permasalahan tersebut menarik untuk dibahas. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dibahas, maka penulis memiliki ketertarikan dan

menganggap permasalahan tersebut menarik untuk diteliti dalam mengenai: *Faktor Penurunan Suara Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Di Daerah Pemilihan V Provinsi Kalimantan Barat. Novelty* atau kebaruan dalam penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan penurunan suara dan kursi yang terjadi di Dapil 5, serta dapat memberikan pemahaman atas nilai yang ada di dalam masyarakat dan korelasinya dengan pilihan politik masyarakat yang ada di Kabupaten Landak.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang dapat diperoleh dalam penelitian ini didasarkan pada latar belakang di atas, yaitu:

1. Para Caleg partai PDIP yang ada di tingkat Provinsi tidak konsisten atau gagal dalam mempertahankan jumlah suara dan kursi yang diperoleh pada Pemilu tahun 2019 dengan Pemilu di tahun 2024.
2. Penurunan perolehan suara pada Pemilu di tahun 2024, telah berimplikasi terhadap pengurangan jumlah kursi dari perwakilan partai PDIP di tingkat Provinsi.
3. Para Caleg PDIP di tingkat Kabupaten yang merupakan daerah terwakili nampak terus mempertahankan jumlah perolehan kursinya. Berbanding terbalik dengan para Celeg yang ada di tingkat Provinsi, perolehan jumlah kursinya mengalami penurunan.

1.3. Fokus Penelitian

Fokus faktor yang menyebabkan penurunan suara dan jumlah kursi partai PDIP di Dapil 5 Provinsi Kalimantan Barat pada Pemilu tahun 2024, ditinjau dari *marketing* politik yang digunakan.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian adalah bentuk pertanyaan yang akan mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan (Abubakar 2021, 25). Maka rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini, yaitu "Apa saja faktor yang menyebabkan penurunan suara terhadap partai PDIP di Dapil 5 Provinsi Kalimantan Barat?"

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam permasalahan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor politik yang menyebabkan penurunan suara partai PDIP di Dapil 5 Provinsi Kalimantan Barat.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan untuk pengetahuan, yakni sebagai tambahan bagi literatur atau bahan kajian ilmiah dalam bidang ilmu politik. Selain itu pula, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan faktor-faktor penurunan suara terhadap partai politik yang serupa dan lebih mendalam.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Partai Politik.

   Penyebab penurunan jumlah suara dan kursi yang di alami oleh partai PDIP, dapat menjadi bahan evaluasi untuk mempertahankan dan meningkatkan perolehan suara bagi seluruh partai yang ada di Indonesia.

2. Partai PDIP.

   Penelitian ini dapat menjadi sumbangsih saran penulis terhadap Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dalam meningkatkan perolehan suara pada Pemilu di Dapil 5 Provinsi Kalimantan Barat yang akan datang.

3. Masyarakat.

   Bagi masyarakat, penelitian ini dapat memberikan pemahaman atas nilai yang ada di dalam masyarakat dan korelasinya dengan pilihan politik masyarakat terhadap partai PDIP.